

ABSTRAK

PERILAKU *VICTIM BLAMING* TERHADAP KORBAN TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL (Studi Pada Satuan Reserse Kriminal Polresta Bandar Lampung)

**Oleh
Syafarul Al Issya**

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk *victim blaming* terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual, dampak yang dialami korban, dan bagaimana pelayanan yang diberikan oleh Satreskrim Polresta Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh dari 3 (tiga) orang informan. Penulis menggunakan teori relasi kuasa dari Michel Foucault. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *victim blaming* yang terjadi terhadap korban yaitu tidak adanya sikap simpati dan empati, menganggap rendah korban tindak kekerasan seksual menyalahkan korban tindak kekerasan seksual terdapat 3 (tiga) alasan munculnya bentuk *victim blaming* terhadap korban tindak pidana kekerasan seksual tersebut yaitu karena korban disalahkan atas penampilan, perilaku, dan korban tidak menghindari situasi yang mendatangkan resiko membuat peluang kesempatan korban terkena *victim blaming* menjadi besar. Korban tindak pidana kekerasan seksual yang terkena *victim blaming* mengalami dampak buruk yang mempengaruhi kesehariannya, seperti pada dampak fisik, korban mengalami luka di kemaluan korban akibat pelecehan, luka memar, dan sayatan akibat dari *victim blaming* yang dilakukan. Serta penurunan berat badan pada korban, dan dampak psikologis yang dirasa korban yaitu trauma mendalam, hilangnya percaya diri, menarik diri dari lingkungan sekitar, merasa diri tidak berharga, serta ketakutan dan kecemasan yang mendalam. Sedangkan dampak sosial yang korban terima yaitu pandangan buruk masyarakat. Peran Satreskrim Polresta dalam kasus ini yaitu memberikan layanan yang dibutuhkan korban berupa layanan hukum dan konseling yang bekerja sama dengan lembaga hukum dalam membantuk korban hingga kasusnya selesai.

Kata kunci : korban tindak pidana kekerasan seksual, *victim blaming*, Satreskrim
Polresta Bandar Lampung

ABSTRACT

VICTIM BLAMING BEHAVIOR TOWARDS VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE CRIMES (Study on the Criminal Investigation Unit of the Bandar Lampung Police)

**By
Syafarul Al Issya**

this research aims to determine the form of victim blaming against victims of sexual violence crimes, the impact experienced by victims, and how the services provided by the Bandar Lampung Police Criminal Investigation Unit are provided. This research uses qualitative research methods with a case study approach through observation, in-depth interviews and documentation. Research data was obtained from 3 (three) informants. The author uses Michel Foucault's theory of power relations. The research results show that the form of victim blaming that occurs towards victims is the absence of an attitude of sympathy and empathy, the victim of a sexual violence is considered lowly, there are 3 (three) reasons for the emergence of a form of victim blaming against the victim of a sexual violence crime, namely because the victim is blamed for his appearance, behavior, and victims do not avoid situations that pose risks, making the victim's chances of being hit by victim blaming greater. Victims of criminal acts of sexual violence who are affected by victim blaming experience negative impacts that affect their daily lives, such as physical impacts, victims experience injuries to the victim's genitals due to harassment, bruises and incisions resulting from victim blaming. As well as weight loss in victims, and the psychological impacts felt by victims are deep trauma, loss of self-confidence, withdrawal from the surrounding environment, feeling worthless, and deep fear and anxiety. Meanwhile, the social impact that victims receive is the bad views of society. The role of the Police Criminal Investigation Unit in this case is to provide services needed by victims in the form of legal services and counseling that collaborate with legal institutions in assisting victims until the case is resolved.

Keywords: victims of criminal acts of sexual violence, victim blaming, Bandar Lampung Police National Security Unit